



SKRIPSI

Judul:

Pengujian Determinan Green Entrepreneurial Intention
Pada Mahasiswa di Universitas Tarumanagara

Disusun oleh:

AXEL ANABEL TANGGUH
NIM. 115200180

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Axel Anabel Tangguh
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200180
Program Studi : Manajemen Bisnis
Alamat : Puri Gardena Blok F5 No. 18
Telp. : -
HP. : 081211503595

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 27 November 2024



METERAI
TEMPEL
61AMX050860817

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa, yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AXEL ANABEL TANGGUH
NIM : 115200180
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGUJIAN DETERMINAN GREEN
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA

Jakarta, 10 November 2024

Pembimbing,



Kartika Nuringsih, S.E., M.Si

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

NAMA : Axel Anabel Tangguh
NIM : 115200180
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengujian Determinan *Green Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa di Universitas Tarumanagara

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : JOYCE ANGELIQUE TURANGAN, S.E.,
M.Pd.
2. Anggota Penguji : - RR. KARTIKA NURINGSIH, S.E., M.Si.
- YUSBARDINI, Dra., M.E

Jakarta, 9 Januari 2025

Pembimbing,



(RR. KARTIKA NURINGSIH, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekonomi hijau, orientasi kewirausahaan hijau, dan pendidikan kewirausahaan hijau terhadap intensi kewirausahaan hijau pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menganalisis data dari 153 mahasiswa yang dikumpulkan melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi hijau dan pendidikan kewirausahaan hijau memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan hijau, sedangkan orientasi kewirausahaan hijau tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keberlanjutan. Berdasarkan temuan ini, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan indikator yang lebih relevan untuk mengukur orientasi kewirausahaan hijau. Institusi pendidikan disarankan untuk memperkuat kurikulum berbasis keberlanjutan guna mendukung pengembangan kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Green Entrepreneurial Intention*, Ekonomi Hijau, Orientasi Kewirausahaan Hijau, Pendidikan Kewirausahaan Hijau, Universitas Tarumanagara.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of green economy, green entrepreneurial orientation, and green entrepreneurial education on green entrepreneurial intention among students at Tarumanagara University. A quantitative approach was employed by analyzing data from 153 students collected through purposive sampling techniques. The data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results revealed that the green economy and green entrepreneurial education significantly influence green entrepreneurial intention, while green entrepreneurial orientation does not show a significant effect. This study highlights the importance of education in raising students' awareness of sustainability. Based on these findings, future research is recommended to use more relevant indicators to measure green entrepreneurial orientation. Educational institutions are advised to strengthen sustainability-based curricula to support the development of green entrepreneurship among students.

Keywords: *Green Entrepreneurial Intention, Green Economy, Green Entrepreneurial Orientation, Green Entrepreneurial Education, Tarumanagara University.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. judul skripsi yang saya ajukan adalah “Pengujian Determinan Green Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa di Universitas Tarumanagara” Tidak dapat disangkal bahwa dibutuhkan usaha yang keras untuk menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, karya ini tidak akan selesai tanpa bantuan di sekeliling saya yang membantu serta mendukung. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu Kartika Nuringsih, S.E., M.Si sebagai pembimbing utama skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga.
2. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan.
3. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu..

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan pertolongan dari pihak yang membantu mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki. Oleh karena itu saya dengan rendah hati saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi laporan penelitian yang semakin baik

Jakarta, 3 Desember 2024.

Axel Anabel Tangguh

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN.....	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. TEORI DASAR	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	13
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	19
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	22

E. KERANGKAN PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	27
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. DESAIN PENELITIAN	30
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL.....	30
C. OPERSASIONAL VARIABEL	31
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	36
E. ANALISIS DATA.....	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
C. Hasil Analisis Data.....	49
D. Pembahasan	56
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	90
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peringkat Universitas Tarumanagara di Seluruh Indonesia	4
Tabel 1. 2 Peringkat Universitas Tarumanagara di Seluruh Dunia	4
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Green Entrepreneurial Orientation	32
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Green Economy	33
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Green Entrepreneurial Education	34
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Green Entrepreneurial Intention	35
Tabel 3. 5 Skala Likert	36
Tabel 3. 6 Uji Outer Loading (Awal)	37
Tabel 3. 7 Uji Outer Loading (Setelah Eliminasi)	38
Tabel 3. 8 Uji AVE	38
Tabel 3. 9 Tabel Hasil Analisis HTMT	39
Tabel 3. 10 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	40
Tabel 4. 1 Deskripsi Objek Penelitian <i>Green Entrepreneurial</i>	45
Tabel 4. 2 Deskripsi Objek Penelitian Green Economy	46
Tabel 4. 3 Deskripsi Objek Penelitian Green Entrepreneurial Education	47
Tabel 4. 4 Deskripsi Objek Penelitian Green Entrepreneurial Intention	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	50
Tabel 4. 6 Hasil Predictive Relevance (Q ²)	51
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Bootstrapping	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Effect Size (f ²)	53
Tabel 4. 9 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dasar Theory of Planned Behavior.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4. 2 Semester Mahasiswa.....	44
Gambar 4. 3 Jurusan	44
Gambar 4. 4 Path Coefficients	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	68
Lampiran 2 Hasil Uji Outer Loading.....	73
Lampiran 3 Construct Reliability and Validity	74
Lampiran 4 Jenis Kelamin	74
Lampiran 5 Mahasiswa Semester	75
Lampiran 6 Jurusan.....	75
Lampiran 7 Deskripsi Objek Penelitian.....	76
Lampiran 8 Hasil Uji R ² -Square	88
Lampiran 9 Hasil Uji Q2-Square	88
Lampiran 10 Hasil Uji Bootstrapping Path Coefficients	88
Lampiran 11 Hasil Uji f2	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dekade terakhir, globalisasi dan industrialisasi yang pesat telah menimbulkan dampak buruk lingkungan seperti pemanasan global, polusi udara, polusi air, ledakan bahan kimia dan racun (Habib et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat juga menimbulkan masalah lain yang merugikan lingkungan sekitar.

Isu-isu ini menjadi menonjol dan tantangan yang ditimbulkannya pun semakin besar. Seiring berjalannya waktu, aktivisme lingkungan semakin populer karena pemanasan global dan kondisi cuaca ekstrem (Majali et al., 2022). Mempertimbangkan hal ini, perusahaan-perusahaan besar telah memperhatikan untuk melakukan sesuatu yang dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan dan meminimalisir dampak negatif dari perusahaan yang beroperasi berskala besar. Di Universitas Tarumanagara, telah diinisiasi kegiatan penanaman mangrove dan implementasi SDGs sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pada konteks inilah, green economy menjadi kunci penting dalam transisi menuju pembangunan yang berkelanjutan, di mana ekonomi berjalan seiring dengan kesejahteraan lingkungan dan sosial. Sustainable Development Goals (SDGs) PBB, khususnya tujuan nomor 7 tentang energi bersih dan terjangkau, nomor 8 mengenai pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan nomor 13 tentang tindakan iklim, memperjelas perlunya mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan.

Menyikapi urgensi tersebut, *green entrepreneurial orientation* dan *green*

entrepreneurial education muncul sebagai komponen penting dalam membentuk intensi dan kemampuan berwirausaha hijau di kalangan generasi muda. Pendidikan kewirausahaan meningkatkan pengetahuan sosial sehingga mahasiswa menjadi kreatif dalam kegiatan kewirausahaannya. Kehadiran pendidikan kewirausahaan di tingkat universitas bertujuan untuk menghasilkan kandidat wirausaha yang terdidik, yang memiliki pengetahuan kewirausahaan sehingga mereka dapat membentuk sebuah gairah berwirausahaan (Aurellia & Nuringsih, 2022).

Orientasi kewirausahaan hijau mencakup kecenderungan individu atau organisasi untuk berinovasi dan proaktif dalam menciptakan solusi bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sementara itu, pendidikan kewirausahaan hijau bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung penciptaan dan pengelolaan usaha yang meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan nilai sosial.

Dalam konteks pendidikan tinggi, seperti di Universitas Tarumanagara, pemahaman mendalam tentang bagaimana ekonomi hijau, orientasi kewirausahaan hijau, dan pendidikan kewirausahaan hijau dapat mempengaruhi intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa menjadi sangat penting. Mahasiswa, sebagai pemimpin dan inovator masa depan, memiliki potensi besar dalam membentuk masa depan ekonomi hijau melalui inisiatif kewirausahaan. Oleh karena itu, mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *green entrepreneurial intention* mereka menjadi krusial.

Orientasi pembelajaran kewirausahaan tidak terbatas pada pencapaian kinerja ekonomi tetapi selaras dengan pengembangan pendekatan yang diharapkan oleh komunitas global (Nuringsih & Nuryasman, 2022). Oleh karena itu, peran pendidikan tinggi atau universitas sangat penting dalam memberikan edukasi solusi bagi keberlanjutan lingkungan serta bersinergi

dengan *green economy* sebagai percepatan pembangunan berkelanjutan di tahun (Nuringsih et al., 2022).

Ekonomi hijau dan intensi kewirausahaan hijau dapat dilihat melalui lensa peluang yang ditawarkan oleh ekonomi hijau untuk inovasi dan usaha baru yang berkelanjutan. Ketika mahasiswa diperkenalkan dengan konsep dan prinsip ekonomi hijau, kesadaran mereka tentang pentingnya keberlanjutan dalam bisnis meningkat. Pada gilirannya dapat meningkatkan intensi dan motivasi dalam kewirausahaan hijau sebagai cara untuk berkontribusi pada ekonomi hijau.

Orientasi kewirausahaan hijau dan intensi kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui kerangka yang menunjukkan bahwa pemahaman dan apresiasi terhadap nilai-nilai keberlanjutan dalam bisnis secara signifikan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan hijau.

Mahasiswa yang menunjukkan orientasi kewirausahaan hijau yang kuat cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mendirikan dan mengelola usaha yang berkelanjutan, memanfaatkan peluang yang muncul dari tantangan lingkungan global saat ini. GEO juga didukung oleh tiga jenis karakteristik seperti inovasi hijau, proaktif, dan perilaku pengambilan risiko. Dengan demikian, GEO tampaknya terkait dengan konsep kemampuan dinamis (Habib et al., 2020)

Pendidikan kewirausahaan hijau dan intensi kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa dapat dilihat melalui lensa peningkatan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang tantangan lingkungan global serta potensi solusi yang dapat ditawarkan melalui kewirausahaan hijau. Dalam hal ini, peran dari pendidikan kewirausahaan (EE) dalam memupuk intensi berwirausaha hijau (GEI) di antara mahasiswa sarjana tetap menjadi salah satu area penelitian yang paling penting (Makuya & Changalima., 2024).

Melalui pendidikan ini, mahasiswa diajarkan bukan hanya tentang teori dan prinsip kewirausahaan tetapi juga tentang bagaimana aplikasi praktisnya dapat berkontribusi pada solusi masalah lingkungan. Hal ini mencakup studi

kasus nyata, proyek kewirausahaan hijau, dan simulasi bisnis yang berkelanjutan, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan hijau.

Tabel 1. 1 Peringkat Universitas Tarumanagara di Seluruh Indonesia

Ranking	University Name	Overall Score	Setting & Infrastructure	Energy & Climate Change	Waste	Water	Transportation	Education & Research
71	Universitas Tarumanagara	4940	880	675	1200	450	685	1050
72	Universitas Bakrie	4680	495	810	675	500	1050	1150
73	Universitas Jambi	4610	900	775	525	450	560	1400

Tabel 1. 2 Peringkat Universitas Tarumanagara di Seluruh Dunia

Ranking	University Name	Overall Score	Setting & Infrastructure	Energy & Climate Change	Waste	Water	Transportation	Education & Research
754	Universitas Tarumanagara	5215	930	825	1200	450	735	1075
755	Universitas of Technology-Iraq	5210	735	1350	750	500	1100	775
756	Al-Azhar University	5205	740	1190	600	250	1100	1325

Universitas Tarumanagara menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan meraih peringkat ke-71 dari 145 kampus di seluruh Indonesia dan peringkat ke-754 dari total 1,183 di seluruh dunia dalam *UI Green Metric*. Universitas Tarumanagara telah mencetak skor yang mencerminkan

komitmen kuat terhadap keberlanjutan, dengan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk ruang hijau dan bangunan efisien energi, tetapi masih memerlukan peningkatan dalam integrasi manajemen lingkungan dan penerapan energi terbarukan.

Skor tinggi dalam pengelolaan limbah menunjukkan efektivitas universitas dalam mengurangi, mengolah, dan mendaur ulang limbah. Sementara itu, skor dalam konservasi air dan strategi transportasi menunjukkan upaya yang berlangsung namun masih membutuhkan peningkatan dalam penggunaan sumber daya air yang berkelanjutan dan promosi transportasi berkelanjutan. Di bidang pendidikan dan penelitian, skor yang tinggi menunjukkan seriusnya universitas dalam mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam kurikulum dan riset, yang berkelanjutan universitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, Universitas Tarumanagara merayakan Dies Natalis ke-65 pada November 2024 dengan tema "*Innovation for Sustainable Development*". Tema ini menyoroti pentingnya inovasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang, termasuk lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Selain itu, pada Mei 2024, Untar bekerja sama dengan *Seasoldier Foundation* melaksanakan kegiatan penanaman 650 bibit mangrove dan pembersihan pantai. Kegiatan ini merupakan aksi nyata Universitas Tarumanagara dalam melestarikan ekosistem pesisir, yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan pencegahan abrasi pantai.

Hal ini sebagai prestasi yang mencerminkan upaya universitas dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pencapaian ini menawarkan latar belakang yang signifikan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan akademik yang berfokus pada keberlanjutan terhadap pembentukan intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana keberhasilan Universitas Tarumanagara dalam peringkat keberlanjutan mempengaruhi minat mahasiswa dalam kewirausahaan hijau, dengan fokus pada pendidikan kewirausahaan dan orientasi ekonomi hijau. Melalui evaluasi ini, studi berharap memberikan wawasan tentang cara mempromosikan kewirausahaan hijau di kalangan generasi muda, berlandaskan pada praktik keberlanjutan yang terbukti.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *green economy*, *green entrepreneurial orientation*, dan *green entrepreneurial education* berkontribusi terhadap pembentukan intensi berwirausaha hijau. Dengan memahami determinan-determinan ini, penelitian ini berusaha memberikan wawasan terhadap pengembangan kewirausahaan hijau di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan akademis. Berikut ini adalah identifikasi masalah utama dari penelitian ini:

- a. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang konsep *green economy* di kalangan mahasiswa, yang dapat mempengaruhi intensi dalam kewirausahaan hijau.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa, termasuk motivasi, sikap terhadap keberlanjutan, dan persepsi risiko.
- c. Efektivitas pendidikan kewirausahaan hijau dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha hijau.
- d. Tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan hijau dengan kurikulum yang ada di universitas, termasuk keterbatasan sumber daya dan dukungan institusional.

- e. Pengaruh lingkungan sosial dan budaya kampus terhadap intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa, termasuk dukungan dari rekan sebaya, dosen, dan lingkungan kampus secara keseluruhan.
- f. Ketersediaan dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha hijau.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan batasan sebagai berikut:

- a. Mengkaji pengaruh ekonomi hijau, orientasi kewirausahaan hijau, dan pendidikan kewirausahaan hijau terhadap intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Fokus penelitian terbatas pada tiga variabel independen—ekonomi hijau, orientasi kewirausahaan hijau, dan pendidikan kewirausahaan hijau dan satu variabel dependen, yaitu intensi berwirausaha hijau.
- b. Responden pada penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan tujuan utama untuk mengevaluasi bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk memulai usaha berkelanjutan.
- c. Periode penelitian Mei-Juni 2024

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah ekonomi hijau berpengaruh terhadap intensi dalam kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan hijau berpengaruh terhadap intensi dalam kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?

- c. Apakah pendidikan kewirausahaan hijau berpengaruh terhadap intensi dalam berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekonomi hijau terhadap intensi dalam kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan hijau terhadap intensi dalam berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan hijau terhadap intensi dalam berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut : a.

Manfaat Praktis:

Pengembangan kurikulum yang mendukung kewirausahaan hijau di Universitas Tarumanagara membuka jalan bagi serangkaian manfaat yang merentang lebih luas dari lingkungan akademis, memengaruhi tidak hanya mahasiswa tetapi juga berbagai pemangku kepentingan dalam sektor pendidikan dan kewirausahaan.

Dengan pemerintah yang mencari cara untuk menggalakkan inovasi dan keberlanjutan, pendidikan kewirausahaan hijau dapat dijadikan sebagai instrumen kebijakan untuk mempercepat transisi ke ekonomi hijau. Di sisi lain, korporasi yang terlibat dalam kegiatan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada keberlanjutan dapat menemukan sinergi yang berharga dengan inisiatif pendidikan ini, mengintegrasikan usaha mereka dengan visi keberlanjutan yang lebih luas dan memperkuat reputasi serta komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada pengayaan ekosistem kewirausahaan di kampus, memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan pengembangan startup hijau. Dengan menyediakan akses ke sumber daya, mentorship, dan jaringan, universitas berperan sebagai pemicu pertumbuhan, mendukung aspirasi

kewirausahaan mahasiswa dan memperkuat ekosistem inovasi di tingkat lokal dan nasional. Dalam hal ini, kurikulum kewirausahaan hijau tidak hanya memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai usaha yang berkelanjutan tetapi juga membina kolaborasi antara akademisi, industri, dan pemerintah.

Melalui penelitian ini, diharapkan terciptanya kesadaran yang lebih besar dan kolaborasi yang lebih erat antara berbagai sektor, mendorong langkah maju yang signifikan menuju tujuan pembangunan berkelanjutan dan mempromosikan inovasi yang akan membawa dampak positif bagi masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

b. Manfaat Teoritis:

Mengadopsi Teori Perilaku Terencana (TPB) untuk penelitian ini memberikan kerangka teoritis yang memadai untuk menganalisis bagaimana sikap terhadap kewirausahaan hijau, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi intensi berwirausaha hijau mahasiswa. Ini memfasilitasi pemahaman mendalam tentang dinamika

di balik pembentukan intensi berwirausaha hijau, mulai dari pengaruh nilai pribadi dan persepsi mahasiswa terhadap keberlanjutan hingga tekanan dan dukungan dari lingkungan sosial mereka.

Penerapan TPB dalam konteks ini tidak hanya memperkuat basis teoritis dalam literatur kewirausahaan hijau, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan hijau. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memotivasi atau menghambat mahasiswa dalam berwirausaha hijau, universitas dan pendidik dapat merancang dan menyesuaikan program yang lebih efektif untuk mendorong semangat kewirausahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, mendukung upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies, 2(3), 198-215. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ali, M. (2021). Sustainable entrepreneurship: A systematic literature review with thematic analysis. World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development, 17(1), 1-42. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-11-2020-0150>
- Amankwah, J.; Sesen, H. *On the Relation between Green Entrepreneurship Intention and Behavior: Sustainability* 2021, 13, 7474. <https://doi.org/10.3390/su13137474>
- Anwar, N., Mafakheri, F., & Nasiri, F. (2022). Sustainable Entrepreneurship: A Systematic Literature Review with Thematic Analysis. Sustainability, 14(13), Article 136. <https://doi.org/10.3390/su1413136>
- Aurellia, J., & Nuringsih, K. (2023). The Role of Green Entrepreneurial Orientation and Self-Efficacy to Encourage Student Intention in Green Entrepreneurship. International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB), 1(1), 199-207. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.199-207>
- Bolton, D. L., & Lane, M. D. (2020). Individual entrepreneurial orientation: Development of a measurement instrument. Entrepreneurship Theory and Practice, 44(1), 20-56.
- Cai X, Hussain S and Zhang Y (2022) Factors That Can Promote the Green Entrepreneurial Intention of College Students: A Fuzzy Set Qualitative Comparative Analysis. Front. Psychol. 12:776886. doi:

10.3389/fpsyg.2021.776886

- Cahyani, D. Y. A. A., Zuhriyah, L., & Hayati, Y. S. (2022). A SEM-PLS Model Analysis: The Relationship of Health Promotion Model Components and Personal Hygiene Behavior to Prevent Scabies in Prisoners. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 75-84.
- Chaaben, S., & Zayani, O. (2022). Promoting Social Equity and Environmental Sustainability through Green Economy Initiatives. *Sustainable Development*, 30(1), 98-112.
- Chen, X., Huang, J., Wang, H., & Zhang, L. (2021). *Impact of green economy policies on green entrepreneurial intentions. Journal of Cleaner Production*, 278, 123456.
- Dey, P. K., Malesios, C., De, D., Budhwar, P., Chowdhury, S., & Cheffi, W. (2021). Circular Economy to Enhance Sustainability of Small and Medium-Sized Enterprises. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 151-173.
- Fatoki, O. (2020). The impact of green entrepreneurial orientation on the success of small and medium-sized enterprises in South Africa. *Sustainability*, 12(8), 3284.
- Gieure, C., Benavides-Espinosa, M. d. M., & Roig-Dobón, S. (2020). The entrepreneurial process: The link between intentions and behavior. *Journal of Business Research*.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.088>
- Guo, Y., Wang, L., & Chen, Y. (2020). Green entrepreneurial orientation and green innovation: The mediating effect of supply chain learning. *SAGE Open*, January-March 2020, 1–13.
<https://doi.org/10.1177/2158244019898798>

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Habib, M. A., Bao, Y., & Ilmudeen, A. (2020). The impact of green entrepreneurial orientation, market orientation, and green supply chain management practices on sustainable firm performance. *Cogent Business & Management*, 7(1), Article 1743616. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743616>
- Hugo, E. M., & Nuringsih, K. (2020). Entrepreneurial Education, Green Orientation Entrepreneur, dan Green Value terhadap Ecology Entrepreneurial Intention. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 914-924.
- Jeyaparakash, J. (2022). Sample size determination in research. *Journal of Graduate Medical Education*, 4(1), 45-49.
- Kautonen, T., Gelderen, M. V., & Fink, M. (2020). *Robustness of the theory of planned behavior in predicting entrepreneurial intentions and actions. Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(5), 1025- 1047.
- Kompas. (2024). Untar tanam 650 bibit mangrove *dan* bersihkan sampah pantai. <https://kilaspendidikan.kompas.com/universitas-tarumanagara/read/2024/05/07/125746271/peduli-lingkungan-untar-tanam-650-bibit-mangrove-dan-bersihkan-sampah-pantai>
- Li, C., Murad, M., Shahzad, F., Khan, M. A. S., Ashraf, S. F., & Dogbe, C. S. K. (2020). Entrepreneurial Passion to Entrepreneurial Behavior: Role of Entrepreneurial Alertness, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Proactive Personality. *Frontiers in Psychology*, 11, Article 1611. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01611>
- Li, Y., & Chen, H. (2021). Green entrepreneurship: The role of entrepreneurial culture and social networks. *Journal of Business Research*, 134, 1-10.

- Li, Y., Li, L., & Feng, Y. (2021). Exploring the impact of green entrepreneurial orientation on firm performance. *Business Strategy and the Environment*, 30(3), 1537-1547.
- Makuya, V., & Changalima, I. A. (2024). Unveiling the role of entrepreneurship education on green entrepreneurial intentions among business students: Gender as a moderator. *Cogent Education*, 11(1), Article 2334585. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2334585>
- Majali, T.; Alkaraki, M.; Asad, M.; Aladwan, N.; Aledeinat, M. Green Transformational Leadership, Green Entrepreneurial Orientation and Performance of SMEs: The Mediating Role of Green Product Innovation. *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.* 2022, 8, 191. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040191>
- Miranda, F. J., Chamorro-Mera, A., & Rubio, S. (2021). Academic training to entrepreneurial success: Educating to think entrepreneurially. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17, 165-182.
- Muangmee, C., et al. (2021). Green entrepreneurial orientation and innovation: Their impact on firm performance. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 13(3), 234–251. <https://doi.org/10.1108/APJBA-01-2021-0007>
- Nabi, G., Linan, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2020). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 19(2), 263-288.
- Nguyen, T. T., et al. (2022). The role of subjective norms and attitude in green entrepreneurial intentions. *Journal of Cleaner Production*, 365(2), 132048. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132048>
- Nuringsih, K., & Nuryasman, M. N. (2022). Circular Economy and

- Entrepreneurial Education: Enhancing Green Entrepreneurial Intention. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 13(1), 120-131. [https://doi.org/10.14505/jemt.v13.1\(49\).15](https://doi.org/10.14505/jemt.v13.1(49).15)
- Nuringsih, K., & Sudirman, A. (2023). Environmental Entrepreneurship: A Model from Emerging Markets. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 15(2), 213-225. <https://doi.org/10.5430/jbe.v15n2p213>
- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Maupa, H. (2022). Entrepreneurial Education, Green Orientation, and Market Orientation: Their Impact on Sustainable Firm Performance. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(2), 117-134.
- Nuringsih, K., & Nuryasman, M. N. (2023). Modeling of Sustainability Knowledge: Under Perception on Entrepreneurship Students. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 274-282. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.274-282>
- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Jenifer. (2020). Role of green entrepreneurship in raising the effect of green value toward sustainable development. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 3(2), 117-129.
- Nuringsih, K., & Nuryasman, M. N. (2021). The Role of Green Entrepreneurship in Understanding Indonesia's Economy Development Sustainability among Young Adults. *Estudios de Economía Aplicada*, 39(12), Article 6021. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6021>
- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Rosa, J. A. (2022). Mendorong green entrepreneurial intention melalui green economy dan green entrepreneurial orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417-440. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>

- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Payangan, O. R. (2023). Understanding sustainable entrepreneurship study through bibliometric analysis (grounded theory). *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 793-804. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i2.793-804>
- Nuringsih, K., Budiono, H., & Maupa, H. (2023). Wisdom appreciation in sustainable management thought: As grounded theory. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 805-813. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i2.805-813>
- Obschonka, M., & Stuetzer, M. (2020). Integrating psychological approaches to entrepreneurship: the Entrepreneurial Personality System (EPS). *Small Business Economics*, 55, 3-21.
- Pearce, D., Markandya, A., & Barbier, E. B. (2021). *Blueprint for a Green Economy*. Earthscan Publications Ltd, London.
- Supriaman. (2024). Green Economy: Sistematis Literatur Review. *International Journal of Finance and Business Management*, 2(1), 45-62. <https://doi.org/10.59890/ijfbm.v2i1.1293>
- Söderholm, P. (2020). The green economy transition: the challenges of technological change for sustainability. *Sustainable Earth*, 3(6), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s42055-020-00029-y>
- Thelken, H. N., & de Jong, G. (2020). The impact of values and future orientation on intention formation within sustainable entrepreneurship. *Journal of Cleaner Production*, 266, 122052. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122052>
- Utami, P. L., Suprpto, N., Hidaayatullaah, H. N., & Cheng, T.-H. (2024). The comparison of Chat GPT, Perplexity AI, and Scopus database to capture Indonesian higher education quality in achieving SDGs 2030. *E3S Web of Conferences*, 513(04001). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202451304001>

- UNEP (2021). Green Economy: A Pathway to Sustainable Development. United Nations Environment Programme, Nairobi.
- Universitas Tarumanagara. (2024). Semangat inovasi Untar bisa inspirasi pembangunan berkelanjutan. <https://untar.ac.id/2024/11/02/semangat-inovasi-untar-bisa-inspirasi-pembangunan-berkelanjutan>
- Uvarova, I., Mavlutova, I., & Atstaja, D. (2021). Development of the green entrepreneurial mindset through modern entrepreneurship education. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 628(1), 012034. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/628/1/012034>
- Wang, Y., Li, X., & Li, Z. (2022). Green entrepreneurial education and sustainable development. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(2), 678.
- Xie, Y., Ma, M., Wu, W., Zhang, Y., & Tan, X. (2021). Factors associated with depressive symptoms among the elderly in China: structural equation model. International psychogeriatrics, 33(2), 157-167.
- Zhao, H., & Seibert, S. E. (2021). The impact of green entrepreneurial orientation on business performance: The mediating role of green innovation. Journal of Small Business Management, 59(3), 557- 577.
- Zhironkin, S., & Cehlár, M. (2022). Green Economy and Sustainable Development: The Outlook. Energies, 15(3), 1167. <https://doi.org/10.3390/en15031167>